

ABSTRAK

Mukarromah, Elok Fina. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dra. Tri Endang Jatmiko, M. Si, (2) Chusnul Khotimah G. S.PD., M.PD.

Kata Kunci: *CORE, Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*, kemampuan pemecahan masalah, peluang.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kemampuan pemecahan masalah yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pengembangan Standar Isi KTSP yang merumuskan bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah salah satunya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru mata pelajaran matematika MTs Negeri 5 Jember diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah. Standar Isi Mata Pelajaran Matematika SMP dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 juga menyatakan bahwa pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika. Jadi sudah semestinya kemampuan pemecahan masalah mendapat perhatian dan perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dan sesuai untuk kemampuan pemecahan masalah matematika adalah *CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)*.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa? Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 2 April hingga 21 Mei 2018 di kelas VIII B MTs Negeri 5 Jember. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya adalah wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah metode tes. Berdasarkan penelitian yang diperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretest* sebesar 34,48 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 84,67. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi peluang kelas VIII MTs Negeri 5 Jember.